

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Chaer dalam Kridalaksana (1983, dan juga dalam Kentjono 1982, hlm. 32) mengungkapkan bahwa bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk berkomunikasi, dan menggunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Menurut Keraf (1994, hlm. 1) menyatakan bahwa bahasa adalah alat komunikasi antara anggota masyarakat berupa symbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia.

Berkaitan dengan menurut Tarigan (1979, hlm. 1) menyatakan, bahwa

keterampilan dalam berbahasa biasanya mencakup empat komponen, yaitu: 1) Keterampilan menyimak; 2) Keterampilan Berbicara; 3) Keterampilan membaca; dan 4) Keterampilan menulis. Setiap keterampilan erat sekali berhubungan dengan proses-proses berpikir yang mendasari bahasa.

Bahasa seseorang mencerminkan pikirannya. Semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas jalan pikirannya. Keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktek dan banyak latihan. Melatih keterampilan berbahasa berarti pula melatih keterampilan berpikir.

Ginting (2008, hlm. 5) menyatakan, bahwa

pembelajaran adalah memotivasi dan memberikan fasilitas kepada siswa agar dapat belajar sendiri. Makna pembelajaran bagi diri siswa merupakan motivasi dalam yang kuat, sedangkan faktor kejutan (faktor “aha”) merupakan motivasi luar yang efektif dalam belajar.

Pembelajaran kemampuan berbahasa di SMA harus lebih banyak ditekankan pada kemampuan berbicara dengan kemampuan menulis. Hal ini sesuai dengan Kurikulum 2013 (Kurtilas), yaitu siswa diharapkan dapat menulis dengan baik sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Menulis pada dasarnya bukan hanya menuangkan isi pikiran kedalam bentuk tulisan, tetapi lebih pada proses kreatif

dalam menuangkan gagasan kedalam wacana agar dapat dibaca. Menurut Tarigan (1994, hlm. 3) menyatakan, bahwa

menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tetap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Berkaitan dengan itu, terdapat beberapa cara menulis yang baik lebih memperhatikan struktur bahasa dan kosakata. Salah satunya dengan cara menganalisis karena menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif.

Menganalisis adalah melakukan pemeriksaan mendalam pada suatu persoalan untuk memperoleh suatu hasil terhadap proses penguraian, penelaah untuk memecahkan suatu masalah. Selain itu analisis adalah langkah yang di tempuh setelah data penelitian terkumpul.

Berkaitan dengan itu, siswa perlu mengikuti proses belajar dengan sebaik-baiknya yang meliputi menganalisis. Membaca merupakan keterampilan yang kompleks, yang rumit, yang melibatkan serangkaian keterampilan yang lebih kecil membaca memegang peranan yang sangat penting bagi setiap insan yang berorientasi terhadap pemerolehan pengetahuan dalam dunia pendidikan kemahiran membaca merupakan persyaratan mutlak bagi setiap insan yang ingin memperoleh kemajuan, meskipun memperoleh kemahiran membaca yang layak bukanlah perkara yang gampang dan kompleks. setiap siswa maka dalam pembelajaran membaca mengajar atau guru perlu menggunakan metode atau model yang menarik, efektif serta menyenangkan bagi siswa, agar dalam proses pembelajaran menganalisis siswa dapat dengan mudah mempelajarinya. Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud mengetahui kemampuan siswa dalam menganalisis teks cerpen dengan menggunakan model *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)*.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa tertarik mengadakan penelitian. Dalam penelitian ini, penulis berupaya meningkatkan menganalisis teks cerita pendek melalui pembelajaran membaca. upaya peningkatan pembelajaran tersebut penulis lakukan dengan menggunakan strategi *CIRC (Cooperative Integrated Reading dan Composition)*.

Slavin (2005, hlm. 201) mengemukakan, bahwa

fokus utama dari kegiatan-kegiatan *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)* sebagai cerita dasar adalah penggunaan waktu tindak lanjut menjadi lebih efektif. Para siswa yang bekerja di dalam tim-tim kooperatif dari kegiatan-kegiatan ini yang dikoordinasikan dengan pengajaran kelompok membaca, supaya dapat memenuhi tujuan-tujuan dalam bidang-bidang lain seperti pemahaman membaca, kosa kata, pembacaan pesan, dan ejaan.

Para siswa termotivasi untuk saling bekerja satu sama lain dalam kegiatan-kegiatan ini atau rekognisi lainnya yang didasarkan pada pembelajaran seluruh anggota lain.

Untuk itu, penulis bermaksud untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Pembelajaran Menganalisis Teks Cerpen dengan menggunakan model *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)* sebagai upaya peningkatan hasil belajar dan kreativitas siswa kelas XI SMA Pasundan 7 Bandung Tahun Pelajaran 2017/2018”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan salah satu titik pertemuan masalah yang ditemukan peneliti dan ditinjau dalam sisi keilmuan. Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, bahwa masalah-masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Penggunaan Model Pembelajaran Menganalisis Teks Cerpen yang kurang efektif dan kurang bervariasi.
2. Adanya kesulitan menganalisis cerpen.
3. Kurangnya pemahaman siswa terhadap pembangun terutama dalam menganalisis Teks cerpen.

C. Rumusan Masalah

Masalah yang akan diteliti perlu dirumuskan secara spesifik, supaya masalah dapat terjawab secara akurat. Berdasarkan latar belakang masalah yang dikembangkan, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Mampukah penulis melaksanakan pembelajaran menganalisis Teks cerpen dengan menggunakan model *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)* pada siswa Kelas XI SMA Pasundan 7 Bandung?
2. Mampukah siswa kelas XI SMA Pasundan 7 Bandung menganalisis Teks cerpen?
3. Efektifkah model *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)* pada siswa kelas XI SMA Pasundan 7 Bandung?

D. Tujuan Penelitian

Untuk memecahkan permasalahan yang terdapat dalam latar belakang dan rumusan masalah perlu ada tujuan yang jelas. Adapun tujuan yang hendak dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan menganalisis teks cerpen peserta didik yang diberi perlakuan menggunakan model *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)* dalam pembelajaran menganalisis cerpen;
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang mendapat model pembelajaran *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)* terjadi peningkatan;
3. Untuk mengetahui Kreativitas siswa yang mendapat model *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)* terjadi peningkatan.

E. Manfaat Penelitian

Setelah terurai tujuan penelitian yang terarah, penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Kegiatan penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, pengalaman, dan keterampilan bagi penulis di dalam pembelajaran menganalisis teks cerpen dengan menggunakan model *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)* sebagai upaya peningkatan hasil belajar dan kreativitas siswa pada kelas XI SMA Pasundan 7 Bandung.

2. Bagi Guru Bahasa dan Sastra Indonesia

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dalam memilih model pembelajaran yang efektif dan menarik bagi siswa. Selain itu, hasil penelitian ini pula dapat

dijadikan referensi dalam peningkatan hasil belajar dan kreativitas dan juga kompetensi guru dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar kearah yang lebih baik, aktif, kreatif dan inovatif.

3. Bagi Peneliti Lanjutan

Penelitian ini dijadikan sebagai pemikiran dasar bagi peneliti lanjutan. Sehingga, peneliti selanjutnya dapat lebih mengembangkan penelitiannya mengenai pembelajaran menganalisis teks cerpen dengan menggunakan model *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)* sebagai upaya peningkatan hasil belajar dan kreativitas.

F. Definisi Oprasional

Tanpa adanya definisi oprasional, pasti akan membuat berbagai pihak kebingungan dengan maksud suatu penelitian namun, adanya definisi oprasional yang akan dikemukakan di atas, maka sudah jelas maksud dari judul peneliti ini, Sehingga tidak terjadinya salah penafsiran bagi penulis yang melakukan penelitian maupun bagi pihak-pihak yang lain.

1. Pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman pribadi dalam interaksi dengan lingkungannya.
2. Menganalisis adalah melakukan pemeriksaan mendalam pada suatu persoalan untuk memperoleh suatu hasil terhadap proses penguraian, penelaah untuk memecahkan suatu masalah.
3. Teks adalah kumpulan dari kata-kata yang dirangkai menjadi sebuah tulisan yang padu, sehingga menghasilkan makna yang dapat dipahami oleh pembaca, selain itu teks merupakan hasil curahan ide atau gagasan penulis yang dituangkan kedalam tulisan dengan tujuan untuk memberikan informasi kepada pembaca.
4. Teks cerpen adalah berasal dari dua kata yaitu cerita yang mengandung arti tuturan mengenai bagaimana sesuatu hal terjadi dan relatif pendek berarti kisah yang diceritakan pendek atau tidak lebih dari 10.000 kata yang memberikan

sebuah kesan dominan serta memusatkan hanya pada satu tokoh saja dalam cerita pendek tersebut.

5. Model *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)* adalah untuk melatih kemampuan siswa secara terpadu antara membaca dan menemukan ide pokok suatu wacana tertentu dan memberikan tanggapan terhadap wacana secara tertulis.

G. Sistematika Skripsi

Untuk memahami lebih jelas laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada Laporan Skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut:

1. BAB I

Berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah dan batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika skripsi.

2. BAB II

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa *literature review* yang berhubungan dengan penelitian.

3. BAB III

Metodologi penelitian, yaitu bab yang menguraikan tentang metode penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, pengumpulan data dan instrumen penelitian, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

4. BAB IV

Hasil penelitian dan pembahasan, yaitu bab yang menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan dari data yang telah diperoleh.

5. BAB V

Simpulan dan saran, yaitu bab yang berisi simpulan hasil dan saran serta hasil penelitian.